

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATERI
AYAT JURNAL PENYESUAIAN MELALUI METODE TUTOR SEBAYA**

Sri Nawangwulan¹
cintapapa40@gmail.com
SMA N 1 Toroh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian melalui metode tutor sebaya. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dilaksanakan di SMA Negeri 1 Toroh dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa diduga melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari data empiris diperoleh fakta bahwa melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian dari kondisi awal nilai rata-rata 77.2 dengan ketuntasan 52.7% ke kondisi akhir pada siklus II nilai rata-rata 87.6 dengan ketuntasan 100% pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *motivasi, hasil belajar, metode tutor sebaya.*

Abstract

This study aims to improve the motivation and economic learning outcomes of the material of adjusting entries through the method of peer tutors. This study uses a classroom action research conducted in 2 (two) cycles, implemented in SMA Negeri 1 Toroh with the subject of the study of all students of class XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Year Lesson 2014/2015 which amounted to 36 students. Research method using Classroom Action Research. Data collection is done through observation, documentation and test. Data analysis was done with 3 (three) stages including: data reduction, data presentation and conclusion or verification. The research hypothesis states that allegedly through the application of peer tutoring method can improve the learning result of economic material of adjusting entries on the students of class XI IPS 1 semester of the lesson year 2014/2015. From the empirical data obtained by the fact that through the application of peer tutor method can improve the learning result of economics of the material of adjusting entries from the initial condition of the average value of 77.2 with the completeness of 52.7% to the final condition in cycle II the average score of 87.6 with 100% XI IPS 1 even semester of Lesson 2014/2015.

Keywords: *motivation, learning outcomes, peer tutoring methods.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Maka dari itu pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengannya mutlak diperlukan oleh para pengajar atau pendidik. Hasan (2002:24) menyebutkan bahwa cara belajar yang akan dialami oleh siswa sepenuhnya ditentukan oleh pertimbangan profesional guru mengenai sifat, tujuan, materi, kemampuan awal siswa (entry behavior), sifat sumber materi dan suasana belajar. Jika seorang pendidik mampu menguasai dan menentukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa maka proses belajar mengajar di kelas akan berlangsung dengan baik. Hal tersebut juga akan berdampak baik terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Ekonomi merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hasil belajar akhir-akhir ini menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan terutama pada proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru lebih memilih pendekatan ceramah dan pada akhir pembelajaran diakhiri dengan ujian.

Masalah yang sama terjadi pada proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh. Indikator adanya permasalahan pada pembelajaran ekonomi terlihat berdasarkan hasil observasi awal peneliti.

Peneliti melakukan wawancara informal dengan beberapa orang siswa di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh untuk mengetahui kesan mereka terhadap mata pelajaran ekonomi. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk belajar ekonomi, sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka tidak selalu memperhatikan guru ketika sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar ekonomi di kelas. Hal tersebut membuktikan kurangnya motivasi siswa untuk belajar ekonomi. Dari hasil angket yang di berikan guru kepada peserta didik menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran ekonomi, sebanyak 27,78% atau 18 orang peserta didik memiliki motivasi yang rendah.

Data empiris hasil belajar siswa kondisi awal, nilai ekonomi siswa kelas XI IPS 1 pada materi ayat jurnal penyesuaian juga mengecewakan. Dari 36 siswa, hanya 19 siswa atau 52.7% dari keseluruhan jumlah siswa di kelas XI IPS 1 yang memenuhi nilai KKM, dan rata-rata kelas 77.2, masih berada di bawah KKM. Jika hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan maka hal tersebut membuktikan tujuan pembelajaran ekonomi belum dapat diwujudkan. Pembelajaran ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila adanya perubahan perilaku dan pola pikir yang lebih baik pada siswa. Dalam praktek di kelas guru ekonomi adalah orang yang harus dapat menjelaskan bahan pelajaran, melatih siswa dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai, menjadi inovator, serta memberi kemudahan untuk berlangsungnya interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menghadirkan peristiwa atau kisah masa lalu dihadapan para siswa sebagai kekhasan ekonomi dan lain-lain. Atas dasar hal tersebut, penulis ingin menyumbangkan sebuah gagasan baru dalam teknik pembelajaran ekonomi

sebagai bagian dari metode pembelajaran agar siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mempermudah siswa untuk menyerap berbagai informasi penting yang terkandung dalam pelajaran ekonomi.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menerapkan metode tutor sebaya. Menurut Ischak dan Warji dalam Suherman (2003:276) berpendapat bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya. Alasan peneliti memilih metode ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar ekonomi di kelas. Dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ekonomi siswa akan merasakan suasana yang berbeda ketika sedang belajar ekonomi. Di samping itu, penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ekonomi dapat melatih kemandirian siswa dalam menggali informasi mengenai ekonomi dari berbagai sumber sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan bantuan teman sebayanya. Peningkatan aktifitas belajar tersebut akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan penerapan metode tutor sebaya diharapkan: (1) hasil belajar siswa meningkat dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah penerapan penelitian tindakan kelas; (2) nilai rata-rata ekonomi siswa kelas XI IPS 1 mencapai nilai KKM 77; (3) semua siswa kelas XI IPS 1 mencapai nilai KKM; dan (4) tercipta suasana kondusif dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Meningkatkan motivasi belajar siswa sebaya pada mata pelajaran ekonomi materi ayat jurnal

penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2014/2015 melalui metode tutor sebaya, (2) Meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2014/2015 melalui penerapan metode tutor sebaya.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 selama 4 (empat) bulan, mulai Januari 2015 sampai dengan bulan April 2015. Bulan Januari dan Februari 2015 dipilih untuk pengambilan data dan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, karena pada bulan tersebut adalah minggu efektif KBM dan waktu tersebut dipilih karena hasil penelitian dapat digunakan siswa untuk penilaian Ulangan Akhir Semester Genap yang dilaksanakan pada bulan Juli 2015.

Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 1 Toroh, dimana peneliti sebagai guru mata pelajaran Ekonomi yang mengajar di SMA Negeri 1 Toroh. Pada tahun pelajaran 2014/2015 peneliti mengajar di kelas XI IPS 1, sehingga penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI IPS 1. SMA Negeri 1 Toroh beralamat di Jalan Purwodadi-Solo km 7 Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. SMA Negeri 1 Toroh termasuk sekolah di Kabupaten Grobogan dengan input dan output siswa rata-rata tinggi.

Adapun subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tingkat kemampuan dan kecerdasan umum siswa kelas XI IPS 1 adalah rata-rata sedang dan relatif sama dengan kelas lainnya. Sedangkan objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi materi ayat jurnal

penyesuaian melalui penerapan metode tutor sebaya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yaitu nilai hasil tes, data hasil tes kondisi awal, data hasil tes pencapaian setelah siklus I dan data hasil tes setelah siklus II. Sedangkan data kualitatif berupa informasi tentang keefektifan pembelajaran di dalam kelas ketika guru mengajar Ekonomi dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Sumber data penelitian ini meliputi hasil tes dan angket untuk mengukur motivasi siswa mata pelajaran ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada kondisi awal, hasil tes dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa pada siklus I dan hasil tes dan angket pada siklus II siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum pelaksanaan PTK dikumpulkan dengan teknik dokumentasi melalui ulangan harian. Instrumen yang digunakan adalah buku daftar nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1. Data hasil belajar siswa materi ayat jurnal penyesuaian setelah pelaksanaan siklus I dikumpulkan dengan teknik tes tertulis. Data hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II dikumpulkan dengan teknik tes tertulis.

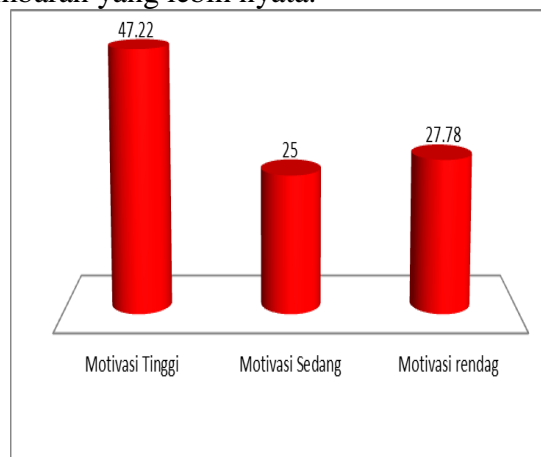
Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 3 data pada data nilai hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian yaitu data nilai hasil belajar siswa kondisi awal sebelum pelaksanaan PTK; data hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I, dan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif dan dilanjutkan dengan reflektif.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, adapun guru peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, observer, pengumpul data, penganalisis data dan penyusun laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

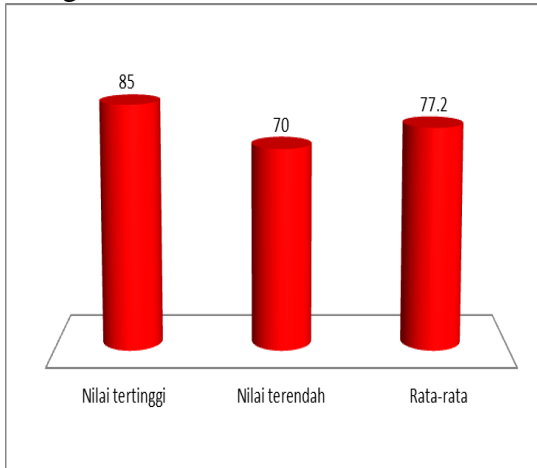
Pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan penelitian kelas, dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015, berdasarkan hasil refleksi awal, guru menyadari pada pembelajaran ini, guru yang aktif menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan, diskusi juga tidak menampilkan hasil seperti yang diharapkan akibatnya siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena siswa tidak mempunyai gambaran yang lebih nyata.



Gambar 2. Grafik Motivasi Siswa Kondisi Awal

Sumber: Data Peneliti, 2015

Hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kondisi awal termasuk rendah. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh peneliti dari buku daftar nilai siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015, diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Sumber: Data Peneliti, 2015

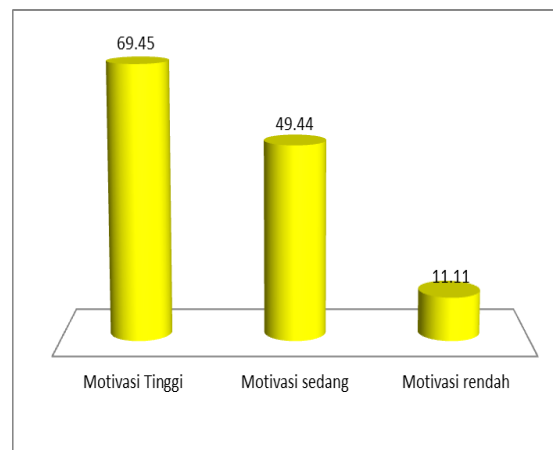
Pada kondisi awal guru peneliti belum menerapkan metode tutor sebaya, guru masih menerapkan metode konvensional ceramah dan memberi tugas dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1. Dari data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada kondisi awal di atas menunjukkan bahwa, nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi adalah 85 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 adalah 77.2. Meskipun rata-rata kelas mencapai KKM 77, tetapi jumlah siswa yang tuntas hanya sedikit. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 19 siswa atau 52.7% dari total 36 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh, sedangkan 17 siswa yang lain nilainya masih di bawah KKM. Melihat fakta rendahnya hasil belajar ekonomi pada anak didiknya, peneliti sebagai guru di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh

berencana untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui penerapan metode tutor sebaya.

2. Hasil Pengamatan Siklus I

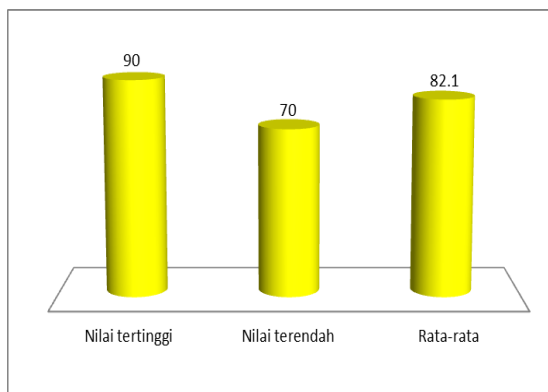
Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui penerapan metode tutor sebaya, siswa terlihat antusias dan aktif dalam pembelajaran. Meskipun dalam diskusi di kelompok asal terkadang masih didominasi oleh ketua kelompok yang merupakan tutor, sedangkan siswa yang lain hanya pasif menerima informasi, namun siswa terlihat dapat mengikuti kegiatan diskusi dengan baik dengan tanpa ada hambatan. Guru peneliti berkeliling untuk mengamati dan mengarahkan kegiatan diskusi siswa, dan jika ada hal yang salah maka guru peneliti langsung meluruskan pemahaman siswa.

Setelah dilakukan tes tertulis pada pertemuan akhir siklus I, diperoleh data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Motivasi Siswa Siklus I

Sumber: Data Peneliti, 2015



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Sumber: Data Peneliti, 2015

Pada siklus I ini guru peneliti sudah menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh. Dari data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 pada siklus I di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Toroh adalah 82.1. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 28 siswa (77.7%), artinya masih ada 8 siswa kelas XI IPS 1 yang nilainya masih di bawah KKM.

Refleksi

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada siklus I, maka peneliti melakukan analisis dan refleksi dengan cara membandingkan kondisi awal motivasi siswa dan hasil belajar siswa Secara empiris diperoleh fakta sebagai berikut.

Tabel 1. Peningkatan Motivasi Siswa siklus I

Aspek	Kondisi Awal	Siklus I
Metode Pembelajaran	Metode Ceramah dan	Metode diskusi tutor

	diskusi	sebaya
Tinggi	47,22%	69,45%
Sedang	25%	19,44%
Rendah	27,78%	11,11%

Sumber: Data Peneliti, 2015

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Aspek	Kondisi awal	Siklus I
Metode Pembelajaran	Ceramah, membaca, diskusi	Menerapan metode tutor sebaya.
Nilai tertinggi	85	90
Nilai terendah	70	70
Nilai rerata	77.2	82.1
KKM	77	77
Ketuntasan	19 siswa (52.7%)	28 siswa (77.7%)

Sumber: Data Peneliti, 2015

Melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian. Pada kondisi awal guru peneliti belum menerapkan metode tutor sebaya. Dari data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada kondisi awal di atas menunjukkan bahwa, motivasi rendah sebesar 27,78% dan motivasi tinggi sebesar 46,22%. nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi adalah 85 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 adalah 77.2. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 19 siswa atau 52.7% dari total 36 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh. Pada

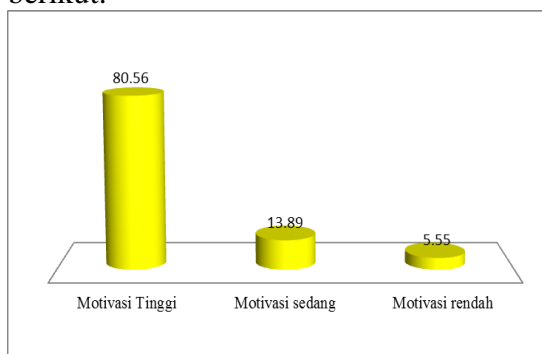
siklus I ini guru peneliti sudah menerapkan metode tutor sebaya. Dari data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi menunjukkan peningkatan persentase tinggi menjadi 69,45% dan penurunan pada persentase motivasi rendah 11,11%. Sedangkan hasil belajar nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Toroh adalah 82.1. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 28 siswa atau 77.7% dari total 36 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh.

Jadi melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian

3. Hasil Pengamatan Siklus II

Berdasarkan pengamatan atau observasi pada siklus II diperoleh fakta bahwa siswa sudah bisa mengikuti dan melaksanakan metode tutor sebaya dengan efektif. Dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif dan berani menyampaikan ide dan gagasannya. Diskusi sudah tidak didominasi oleh siswa tutor lagi, namun siswa yang lain juga ikut berpendapat dan menjawab pertanyaan.

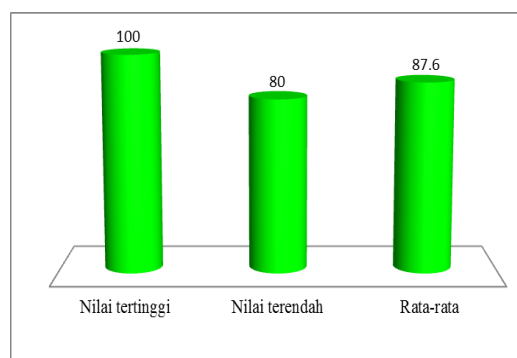
Pengamatan juga difokuskan pada hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh dengan tes tertulis pada akhir siklus II. Dan diperoleh data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Motivasi Siklus II

dari kondisi awal nilai rata-rata 77.2 dengan ketuntasan 52.7% ke kondisi siklus I nilai rata-rata 82.1 dengan ketuntasan 77.7%., dengan diikuti dengan perubahan sikap siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan diskusi walaupun masih didominasi oleh beberapa orang saja. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu belum semua siswa mencapai nilai KKM 77. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II dengan tetap menerapkan metode tutor sebaya.

Sumber: Data Peneliti, 2015



Gambar 9. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Sumber: Data Peneliti, 2015

Pada siklus II ini, data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada siklus II menunjukkan nilai terendah adalah 80, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI-IPS.1 SMA Negeri 1 Toroh adalah 87.6. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 36 siswa (100%) atau seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh tuntas KKM.

Refleksi

Peningkatan motivasi dan hasil belajar materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Metode Pembelajaran	Menerapkan metode tutor sebaya.	Menerapkan metode tutor sebaya.
Motivasi tinggi	69,45 %	80,56 %
Motivasi sedang	19,14 %	13,89 %
Motivasi rendah	11,11 %	5,55 %

Sumber: Data Peneliti, 2015

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Metode Pembelajaran	Menerapkan metode tutor sebaya.	Menerapkan metode tutor sebaya.

Nilai tertinggi	90	100
Nilai terendah	70	80
Nilai rata-rata	82.1	87.6
KKM	77	87.6
Ketuntasan	28 siswa (77.7%)	36 siswa

Sumber: Data Peneliti, 2015

Melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian. Pada siklus I ini guru peneliti sudah menerapkan metode tutor sebaya. Dari data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 pada siklus I menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Toroh adalah 82.1. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 28 siswa atau 77.7% dari total 36 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh. Pada siklus II ini, data hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh pada siklus II menunjukkan nilai terendah adalah 80, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh adalah 87.6. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 36 siswa (100%) atau

seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh tuntas KKM.

Jadi melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian dari kondisi siklus I nilai rata-rata 82.1 dengan ketuntasan 77.7% ke kondisi siklus II nilai rata-rata 87.6 dengan ketuntasan 100%.diikuti dengan perubahan sikap siswa, siswa mulai berani untuk mengajukan pertanyaan dan

memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Peningkatan hasil belajar materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Toroh semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas ini pada siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian menyatakan bahwa diduga melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Dari data empiris diperoleh fakta bahwa melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian dari kondisi awal nilai rata-rata 77.2 dengan ketuntasan 52.7% ke kondisi akhir pada siklus II nilai rata-rata 87.6 dengan ketuntasan 100% pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa melalui penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi materi ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS 1 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasan, Said Hamid. 2002. Pendidikan untuk Membangun Manusia Baru. Bandung: Tarsito.
- Suherman, E dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung. UPI.
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Suwarna. 2006. Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suyahman. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Sukoharjo: UNIVET Bantara.

Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.